

Determinasi Minat Pinjaman *Online* Gen-Z Daerah Perbatasan Kalimantan Barat (Studi Empiris Penggunaan SPinjam)

Regina Clara Audrey*, Aloysius Hari Kristianto

Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana

*Email: clarakaseger@gmail.com

Abstrak

Pinjaman *online* pada saat ini memiliki perkembangan yang pesat, salah satunya adalah Shopee Pinjaman (SPinjam) dan telah banyak pengguna pinjaman *online* di Indonesia yang disertai dengan bunga pinjaman yang tinggi. Gen-Z merupakan generasi yang paling banyak menggunakan pinjaman *online* dan tercatat pula gen-Z merupakan generasi yang paling seringkali gagal bayar untuk melunasi pinjaman *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang ekonomi, gaya hidup, tingkat literasi keuangan dan digital, dan kemudahan akses pinjaman *online* terhadap minat menggunakan pinjaman *online* SPinjam. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* suatu model teori yang berbasis niat (*intention*). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menggunakan penyebaran kuesioner secara *online* atau *google form* dalam mengumpulkan responden. Total responden di dalam penelitian ini adalah 152 responden dengan rentang usia 17-27 tahun, dengan wilayah domisili di Bengkayang sebagai salah satu daerah perbatasan di Kalimantan barat, dan memiliki minat, sedang, atau pernah menggunakan pinjaman *online* SPinjam. Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan alat ukur *software* SPSS 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini terbukti dan terdukung sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ekonomi, *Financial Technology*, Gaya Hidup, Literasi Digital, Literasi Keuangan, *Theory of Planned Behavior*.

Abstract

Online lending is currently growing rapidly, one of which is Shopee Pinjaman (SPinjam) and there are many online loan users in Indonesia accompanied by high loan interest rates. Gen-Z is the generation that uses the most online loans and it is also noted that Gen-Z is the generation that most often defaults on paying off online loans. This study aims to determine the effect of economic background, lifestyle, level of financial and digital literacy, and ease of access to online loans on interest in using SPinjam online loans. The theoretical basis used in this research is the Theory of Planned Behavior, a theoretical model based on intention. This study uses purposive sampling which uses online questionnaire distribution or google form in collecting respondents. The total respondents in this study were 152 respondents with an age range of 17-27 years, with a domicile area in Bengkayang as one of the border areas in West Kalimantan, and have an interest, are currently, or have used SPinjam online loans. The analysis technique in this study is multiple linear regression using the SPSS 30.0 software measuring tool. The results showed that all variables in this study were proven and supported in accordance with the hypotheses that have been built in this study.

Keywords: *Economic Background, Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle, Digital Literacy, Theory Of Planned Behavior.*

A. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet meningkat dari 171 juta pada tahun 2018 menjadi 275 juta pada tahun 2023. Mayoritas pengguna internet ini berasal dari generasi Z, dengan tingkat penetrasi mencapai 97,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Gen-Z merupakan kelompok yang sangat aktif secara digital. Namun, di

sisi lain, perkembangan digitalisasi ini juga menimbulkan tantangan baru, terutama dalam aspek perilaku finansial.

Selain itu, Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor *fintech*. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), layanan pinjaman online atau pinjol menguasai 40 persen dari total industri *fintech* di Indonesia. Salah satu layanan yang dominan adalah SPinjam, yang tercatat sebagai penyalur pinjol terbesar di Indonesia (Wulandari dan Ibrahim, 2023). Namun, kemajuan ini juga disertai dengan berbagai permasalahan, seperti keberadaan pinjol ilegal dan tingginya tingkat gagal bayar. Hal ini menjadi perhatian besar, karena banyak masyarakat, termasuk Gen-Z, menjadi korban akibat rendahnya literasi keuangan atau pola konsumtif yang berlebihan.

Gen-Z, yang pada tahun 2020 berjumlah sekitar 71 juta jiwa, termasuk kelompok usia yang rentan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan laporan OJK tahun 2023, tingkat gagal bayar pinjaman online tertinggi terjadi pada kelompok usia 19 hingga 34 tahun, dengan total nilai mencapai Rp602,6 miliar. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka gagal bayar ini adalah gaya hidup konsumtif, kemudahan akses pinjaman, serta rendahnya literasi keuangan.

Penelitian ini berfokus pada generasi Z di Bengkayang, Kalimantan Barat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkayang, daerah ini memiliki populasi Gen-Z yang cukup besar. Banyak dari mereka memiliki pendapatan di bawah upah minimum regional (UMR), sementara pengeluaran per bulan masyarakat Bengkayang bisa lebih besar dibandingkan pendapatannya. Oleh karena itu, Bengkayang dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevansi dan tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh generasi muda di daerah tersebut.

B. LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang merupakan model teori untuk menjelaskan perilaku individu berdasarkan niat untuk melakukan suatu tindakan. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 dan banyak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan perilaku manusia.

Hubungan TPB dengan penelitian ini terletak pada premis utama teori, yaitu bahwa perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan didasarkan pada niat, yang sebelumnya telah direncanakan. Dalam konteks penelitian ini, keputusan seseorang untuk menggunakan pinjaman online (pinjol) bukanlah tindakan spontan semata, tetapi merupakan hasil dari niat yang telah terbentuk sebelumnya. Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi niat ini menjadi penting dalam menganalisis perilaku finansial generasi Z,

khususnya dalam penggunaan pinjol.

Dalam TPB, terdapat tiga faktor utama yang menentukan perilaku seseorang, yang juga berhubungan langsung dengan variabel-variabel dalam penelitian ini. Pertama, sikap (*attitude toward the behavior*), yang dalam penelitian ini berkaitan dengan kemudahan akses pinjaman online. Kemudahan ini dapat membentuk sikap positif terhadap pinjol, sehingga meningkatkan kemungkinan seseorang untuk menggunakannya. Kedua, norma subjektif (*subjective norm*), yang mencerminkan bagaimana latar belakang ekonomi, tingkat literasi keuangan, dan digital seseorang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memanfaatkan pinjol. Jika lingkungan sekitar, seperti keluarga atau teman, terbiasa menggunakan pinjol, maka seseorang cenderung lebih terdorong untuk melakukan hal yang sama. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), yang dalam penelitian ini berhubungan dengan gaya hidup. Semakin tinggi kontrol yang dirasakan seseorang atas keuangannya, semakin kecil kemungkinan mereka untuk menggunakan pinjol secara sembarangan. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan kecenderungan untuk berutang melalui pinjaman online.

Kerangka Konsep Penelitian

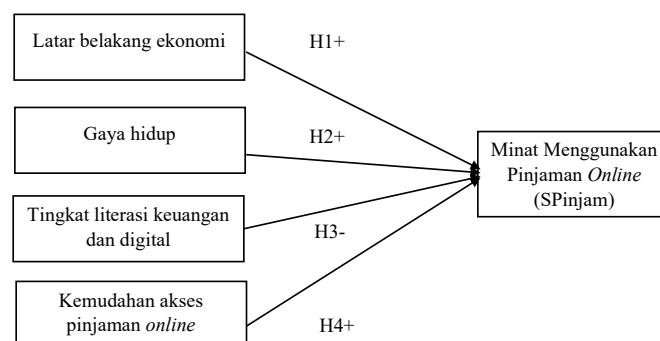
Kerangka konsep penelitian ini dikembangkan berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis selanjutnya digunakan dalam pengembangan persamaan ekonometrika sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 - \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Penjelasan Variabel dan Hubungannya:

1. Latar Belakang Ekonomi (X1)

Variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan pinjaman online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Debby (2022), keterbatasan ekonomi menjadi faktor utama yang mendorong seseorang menggunakan pinjaman online, terutama dalam kondisi mendesak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup konsumtif juga memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan

pinjaman online. Wulandari dan Ibrahim (2023) menemukan bahwa generasi Z cenderung terpapar berbagai iklan di internet dan media sosial, sehingga meningkatkan keinginan untuk memiliki barang atau layanan tertentu, yang akhirnya mendorong mereka menggunakan pinjaman online.

3. Tingkat Literasi Keuangan dan Digital (X3)

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, tingkat literasi keuangan dan digital memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan pinjaman online. Frederica et al. (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka menggunakan pinjaman online tanpa pertimbangan matang. Individu dengan pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangannya, sehingga tidak mudah terjebak dalam pinjaman online yang tidak perlu.

4. Kemudahan Akses Pinjaman Online (X4)

Variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan pinjaman online. Arafah (2022) menunjukkan bahwa semakin mudah seseorang mengakses layanan pinjaman online, semakin besar kemungkinan mereka memanfaatkannya, bahkan jika harus menggunakan pinjaman online ilegal.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan Kuantitatif yang dimaksudkan untuk menguji variabel satu dengan variabel lainnya serta untuk melihat pengaruh dari variabel satu dengan variabel lainnya (Trisna Dewi dan Darmawan, 2021). Pada penelitian ini, pengujian akan dilakukan menggunakan uji statistik pada latar belakang ekonomi, gaya hidup, tingkat literasi keuangan dan digital, dan kemudahan akses pada minat pinjaman online pada gen-z di Wilayah Bengkayang, Kalimantan Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk google form yang akan diisi oleh partisipan yaitu gen-z yang ada di Wilayah Kabupaten Bengkayang. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari suatu lembaga pengumpul data dan dipublikasikan untuk masyarakat sebagai pengguna data (Kuncoro, 2013). Data sekunder dapat berupa data, laporan, dan dokumen tertulis yang dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memperoleh data yang akurat, efektif, dan efisien. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 152 orang, karena jumlah tersebut dianggap cukup untuk menghasilkan kesimpulan yang valid secara statistik. Data yang diperoleh diolah menggunakan software SPSS 30.0, dengan pengujian instrumen kuesioner yang dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan kriteria Cronbach's Alpha ($>0,60$).

Untuk memastikan keakuratan model penelitian, dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, uji ketepatan model, seperti koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F-test), dan uji parsial (T-test), digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik (Ghozali, 2018; Nuryadi et al., 2017; Hair et al., 2018).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi hasil penelitian pada tabel 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,171 \alpha + 0,509 X_1 + 0,473 X_2 - 0,330 X_3 + 0,482 X_4 + e$$

Uraian berdasarkan tabel 1 maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (*constant* atau α) dari hasil regresi yaitu sebesar 5.171. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai dari latar belakang ekonomi, gaya hidup, tingkat literasi keuangan dan digital, dan kemudahan akses pinjaman online bernilai 0 maka nilai minat menggunakan pinjaman SPinjam adalah sebesar 5.171.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel latar belakang ekonomi yaitu sebesar 0,509 yang menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa apabila seseorang dengan latar belakang ekonomi yang rendah menggunakan pinjaman online maka akan menambah tingkat pengguna pinjaman online dan latar belakang ekonomi dapat menjadi dasar seseorang melakukan pinjaman online. Apabila diasumsikan penambahan 1 orang menggunakan pinjaman online SPinjam maka akan mengakibatkan perubahan minat menggunakan SPinjam akan naik sebesar 0,509.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel gaya hidup yaitu sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan nilai positif yang artinya seseorang dapat menggunakan aplikasi SPinjam untuk kebutuhan dana dalam memenuhi gaya hidup seseorang. Apabila diasumsikan penambahan 1 orang menggunakan SPinjam maka akan mengakibatkan perubahan minat menggunakan SPinjam akan naik sebesar 0,473.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel tingkat literasi keuangan dan digital sebesar -0,330. Hal ini menunjukkan nilai yang negatif dan berlawanan arah yang berarti seseorang dengan kapasitas literasi keuangan dan digital yang baik tidak menjadi dasar seseorang menggunakan aplikasi pinjaman online SPinjam. Slope negatif menunjukkan tanda negatif yang berarti terjadi penambahan 1 orang yang memahami dengan baik mengenai literasi keuangan dan digital tetap dapat menggunakan aplikasi pinjaman online sehingga tingkat literasi keuangan dan digital seseorang tidak menjadi dasar seseorang menggunakan aplikasi pinjaman online.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	5.171	2.515	2.056	.042
Latar Belakang Ekonomi	.509	.135	3.757	<,001
Gaya Hidup	.473	.109	4.337	<,001
Tingkat Literasi Keuangan dan Digital	-.330	.124	-2.668	.008
Kemudahan Akses Pinjaman Online	.482	.137	3.515	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan SPinjam

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

5. Nilai koefisien regresi pada variabel kemudahan akses pinjaman online sebesar 0,482. Hal ini menunjukkan nilai positif atau searah yang artinya seseorang yang memiliki kemudahan dalam mengakses pinjaman online maka akan memiliki minat menggunakan aplikasi pinjaman online. Apabila diasumsikan penambahan 1 orang menggunakan SPinjam maka akan mengakibatkan perubahan minat menggunakan SPinjam akan naik sebesar 0,482.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan pada Gen-Z di Bengkayang sebagai salah satu daerah perbatasan di Kalimantan Barat dengan rentang usia 17-27 tahun yang memiliki minat atau pengalaman menggunakan aplikasi pinjaman online SPinjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan pinjaman online, karena kondisi ekonomi yang tidak baik mendorong individu untuk mencari solusi finansial, termasuk melalui pinjaman online. Gaya hidup juga berpengaruh signifikan, mengingat Gen-Z yang aktif di internet dan media sosial mudah terpengaruh oleh iklan yang membangkitkan keinginan untuk memiliki sesuatu. Tingkat literasi keuangan dan digital, sebaliknya, memiliki pengaruh signifikan karena individu yang memahami konsekuensi dari pinjaman online lebih berhati-hati meskipun aksesnya mudah. Selain itu, kemudahan akses terhadap pinjaman online memberikan pengaruh signifikan karena peluang yang tersedia cenderung dimanfaatkan meski melibatkan risiko, termasuk penggunaan layanan ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 2(4). DOI:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Ani, R., Wahyuni, E. dan Turisno, E. (2019) *Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau dari Etika Bisnis*.
- Arafah, M. (2022) 'Kemudahan akses Dan Tantangan Pembiayaan Online Syariah Dalam Menghadapi Pinjaman Online Ilegal', *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(1), pp. 65–77. doi: 10.46367/iqtishaduna.v11i1.540.

- Arvante, J. Z. Y. (2022) 'Dampak Permasalahan Pinjaman *Online* dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman *Online*', *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), pp. 73–87. doi: 10.15294/ipmhi.v2i1.53736.
- Ary, W. W., Sugianto, H. A. T., & Kristianto, A. H. (Tahun). Pendampingan literasi finansial rumah tangga masyarakat Dusun Kawan Kabupaten Bengkayang. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1)
- Black, W. dan Babin Max P Watson Jr Professor of Business, B. J. (2015) *Multivariate Data Analysis-Its Approach, Evolution, and Impact*.
- Badan Pusat Statistik Bengkayang. *Kabupaten-Bengkayang-Dalam-Angka-2024*. (2024). Fadila dan Alda (2023) 'The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitude Literacy And Financial Attitude On Students' Interest In Using SPinjam On The Shopee Aplication', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), pp. 3742–3748. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Deasi, M., & Kristianto, A. H. (2024). The Influence of Brand Equity on Repurchase Intentions for Scarlett Products in Border Regions. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 15(3), 422–429. Retrieved from <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/575>
- Ghozali, H. I. (2018). *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jouda, H. *et al.* (2020) 'Mobile Banking Adoption: Decomposed Theory of Planned Behavior with Perceived Trust', *SSRN Electronic Journal*, pp. 1–10. doi: 10.2139/ssrn.3660403.
- Jurnal, L., Mubarokah, S. dan Rio Rita, M. (2020) 'Anteseden Gaya hidup Generasi Milenial: Peran Gender Sebagai Pemoderasi', *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), pp. 211–220. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>.
- Hair *et al.* (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4> Eni Lestarina, P. *et al.* (2017) 'Gaya hidup di Kalangan Remaja JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)', 2(2), pp. 1–6. Available at: <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>.
- Magdalena Margaretha Sihombing, N., Edi Suryanto, N., Mahameru, M., Rafli Setiawan, M., Marsella, E., Li, M., & Jaya Yogyakarta, A. (2022). *DAMPAK Penggunaan Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta*.
- Martono, S. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech Lending*', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(3), p. 246. doi: 10.26418/jebik.v10i3.45827.
- Maulana, Y., & Wiharno, H. (2022). *Indonesian Journal of Strategic Management Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>
- Mirza Gayatri, (2022). Memahami Literasi Keuangan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman *Online*. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2>
- Nadapdap, J. P., Ayustia, R., Freitas, J. R., Kristianto, A. H., & Horhoruw, L. F. M. (2023). The relationship between financial literacy levels and investment behavior: Understanding through causal loop diagram. *Jurnal Ekonomi*, 12(4)
- Neuman, D. (2014). Qualitative research in educational communications and technology: A brief introduction to principles and procedures. *Journal of Computing in Higher Education*, 26(1), 69–86.

- Neuman, W. L. (1994). *Workbook for Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Allyn & Bacon.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Keuangan, Otoritas Jasa. (2021) 'Sinergi Bersama Berantas Pinjol Ilegal' .
- Keuangan, Otoritas Jasa. (2020). Reduced Small Size_Buku SMA OJK_Ver8_2020 11 04-min' (2020).
- Savitri, A. *et al.* (2021) 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan', *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 22(2).
- Sladek, S. and Grabinger, A. (2016) 'Gen-z: The first generation of the 21st Century has arrived!', *XYZ University*, pp. 1–15. Available at: www.xyzuniversity.com.
- Supriyanto, E. dan Ismawati, N. (2019) Sistem Informasi *Fintech* Pinjaman *Online* Berbasis Web. *Teknologi Informasi dan Komputer*. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id>.
- Trisna Dewi, D. A. dan Darmawan, N. K. S. (2021) 'Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman *Online* Terkait Bunga Pinjaman Dan Hak-Hak Pribadi Pengguna', *Acta Comitatus*, 6(02), p. 259. doi: 10.24843/ac.2021.v06.i02.p04.
- Widjaja, G. (2022) 'Pemahaman Konsumen Tentang Pinjaman *Online* (Pinjol) di Jakarta', 2(2), pp. 89–93.
- Wulandari, P. dan Ibrahim, M. (2023) '*Fintech* Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam)', *InFestasi*, 19(1), pp. 13–21. doi: 10.21107/infestasi.v19i1.19413.